



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	3
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	4
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 24

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
("Perseroan")**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suka Waluya
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2015



Vinsensius
Direktur Utama

Suka Waluya
Direktur

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

	Catatan	31 MAR 2015	31 DES 2014
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 4.816.826.586	Rp. 4.865.495.959
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	5.549.260.196	7.173.135.503
- Pihak ketiga		14.974.082.913	4.463.116.475
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	184.837.115	184.837.115
- Pihak berelasi		406.173.482	8.684.363.475
- Pihak karyawan		1.336.373.773	1.336.373.773
Persediaan		-	
Uang muka pembelian	2, 7	7.997.210.734	8.029.919.462
Beban dibayar dimuka	2, 8	257.582.946	420.984.723
Jumlah Aset Lancar		Rp. 35.522.347.745	Rp. 35.158.226.485
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. pada tahun 2015 dan 10.869.280.484 pada tahun 2014 Rp 9.130.261.672	2, 9	Rp. 99.943.667.744	Rp. 101.682.686.557
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	8.280.973.380	-
Goodwill - bersih	10	6.350.000.000	6.350.000.000
Aset pajak tangguhan	13	162.220.582	162.220.582
Aset tidak lancar lainnya		-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 114.736.861.706	Rp. 108.194.907.138
Total Aset		Rp. 150.259.209.450	Rp. 143.353.133.623

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

	Catatan	31 MAR 2015		31 DES 2014	
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar					
Hutang bank	11	Rp.	5.500.000.000	Rp.	5.500.000.000
Hutang usaha					
- Pihak berelasi	12		8.596.705.155		330.494.482
- Pihak ketiga			4.516.487.012		4.582.010.810
Hutang pajak	13		4.144.531.177		3.028.580.716
Beban yang masih harus dibayar					
- Pihak berelasi	14		-		935.878.385
- Pihak ketiga			1.309.093.658		41.903.598
Uang muka penjualan	15		1.029.636.735		1.029.636.735
Hutang pembelian	16		19.774.202.470		19.774.202.470
Hutang lain-lain	17		41.398.673		3.186.289.198
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11		19.620.019.521		17.640.455.790
Jumlah Liabilitas Lancar		Rp.	64.532.074.401	Rp.	56.049.452.183
Liabilitas Tidak Lancar					
Hutang bank	11	Rp.	48.175.049.649	Rp.	52.585.163.596
Hutang lain-lain	17		537.109.420		537.769.420
Liabilitas imbalan kerja	18		932.173.275		804.353.297
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		Rp.	49.644.332.344	Rp.	53.927.286.313
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp. 1.000/saham					
Modal dasar - 600.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	19	Rp.	54.000.000.000	Rp.	54.000.000.000
Agio Saham			29.000.000.000		29.000.000.000
Saldo laba (rugi) tahun lalu			(59.134.284.725)		(64.482.931.535)
Laba (rugi) tahun berjalan			1.242.748.651		5.348.646.809
Kepentingan non-pengendali			10.974.338.780		9.510.679.852
Jumlah Ekuitas		Rp.	36.082.802.707	Rp.	33.376.395.126
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp.	150.259.209.451	Rp.	143.353.133.623

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2015 DAN 31 MARET 2014

	Catatan	31 MAR 2015	31 MAR 2014
PENDAPATAN	2, 20	Rp. 15.570.207.452	Rp. 37.351.872.835
BEBAN LANGSUNG	2, 21	8.836.613.672	32.505.180.064
LABA (RUGI) KOTOR		Rp. 6.733.593.779	Rp. 4.846.692.771
Beban Umum dan Administrasi	2, 22	Rp. (1.529.145.069)	Rp. (1.843.390.391)
Beban keuangan	2, 23	(1.288.570.583)	(1.570.700.568)
Pendapatan lain-lain	2, 24	1.971.430	Rp. 2.111.003.122
Beban lain-lain	2, 24	(2.423.410)	(2.523.615)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp. (2.818.167.632)	Rp. (1.305.611.451)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		3.915.426.147	3.541.081.320
Taksiran pajak	2, 13	Rp. (1.156.109.467)	Rp. (391.439.456)
Pajak penghasilan final		(52.909.100)	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp. 2.706.407.580	Rp. 3.149.641.864
Pendapatan komprehensif lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp. 2.706.407.580	Rp. 3.149.641.864
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		Rp. 1.242.748.651	Rp. 1.728.232.506
Kepentingan non-pengendali		1.463.658.929	1.421.409.358
JUMLAH		Rp. 2.706.407.580	Rp. 3.149.641.864
Laba per Saham (Dalam Rupiah)		12,53	58,33

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 MARET 2014

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp,)	Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham (Rp,)	Saldo Laba (Rugi) (Rp,)	Kepentingan NonPengendali (Rp,)	Total (Rp,)
Saldo 1 Januari 2014	54.000.000.000	29.000.000.000	(54.935.482.932)	265.339.172	28.329.856.240
Koreksi laba ditahan			(465.711.235)	2.268.223.977	1.802.512.742
Laba (Rugi)	-		510.758.818	1.421.409.358	1.932.168.176
Saldo per 31 Maret 2014	54.000.000.000	29.000.000.000	(54.890.435.349)	3.954.972.507	32.064.537.159
Saldo 1 Januari 2015	54.000.000.000	29.000.000.000	(59.399.623.898)	9.245.340.680	33.376.395.126
Laba (Rugi)	-	-	1.463.658.929	1.242.748.651	2.706.407.580
Saldo per 31 Maret 2015	54.000.000.000	29.000.000.000	(57.935.964.969)	10.488.089.331	36.082.802.706

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 31 MARET 2015 DAN 31 MARET 2014

	31 MAR 2015	31 MAR 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 6.683.116.320	Rp. 35.588.801.536
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(7.655.686.586)	(26.992.662.676)
- Karyawan	(1.583.951.840)	(2.047.631.543)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(2.783.387)	-
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	6.388.510.208	-
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	-	-
Pembayaran pajak	(192.179.375)	(41.033.808)
Pembayaran beban keuangan	-	(1.571.952.182)
Pembayaran beban operasi	(125.990.640)	(731.092.782)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	127.367.998	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 3.638.402.698	Rp. 4.204.428.545
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari perusahaan asosiasi	Rp. -	Rp. -
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Uang muka	Rp. 32.708.728	Rp. -
Perolehan aset tetap	-	3.993.125.000
Investasi anak perusahaan	-	(13.500.000.000)
Penjualan entitas anak	-	4.757.860.001
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 32.708.728	Rp. (4.749.014.999)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	Rp. -	Rp. -
Pembayaran hutang bank	Rp. (3.719.780.799)	Rp. (2.631.578.947)
Pembayaran Hutang sewa guna usaha	-	-
Pelepasan anak perusahaan	-	-
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. (3.719.780.799)	Rp. (2.631.578.947)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (48.669.373)	Rp. (3.176.165.401)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.865.495.959	3.950.506.177
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 4.816.826.586	Rp. 774.340.776

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

1. UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("Perseoran") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan)	
		31-Mar-15	31-Des-14	31-Mar-15	31-Des-14
<u>Pemilikan langsung</u>					
PT Vaya Interpersada	Jakarta	100%	100%	11.654,21	11.654,21
PT Centris Metro Sarana	Jakarta	100%	100%	141,26	141,26
PT Triyasa Megaperkasa	Bandung	90%	90%	165,69	165,69
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	55%	55%	24.121,52	13.541,73
PT Rimau Shipping	Jakarta	65%	65%	110.249,39	113.846,70

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai hutang dan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Tahun	% Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh atau

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Kas	Rp. 10.255.689	Rp. 12.459.989
Bank		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 463.031.344	Rp. 347.944.466
• PT Bank Permata Tbk	378.356.609	496.601.096
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.965.126.532	3.971.937.276
• PT Bank Danamon Tbk	56.411	36.553.132
Jumlah	Rp. 4.816.826.586	Rp. 4.865.495.959

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Pihak berelasi		
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. -	Rp. 5.549.260.196
• Tri Sukses Wanatama, PT	1.953.376.216	4.746.753.840
• Tunas Binatama Lestari, PT	3.595.883.980	2.426.381.663
Sub Jumlah	Rp. 5.549.260.196	Rp. 12.722.395.699

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak ketiga			
• Felixindo Energy Resources, PT	Rp.	3.812.967.158	Rp. 4.463.116.475
• Sumber Indobara Perkasa, PT		11.161.115.755	
		-	
Sub Jumlah	Rp.	14.974.082.913	Rp. 4.463.116.475
Jumlah	Rp.	20.523.343.109	Rp. 17.185.512.174

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Piutang lain-lain jangka pendek		
Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147.623.915	Rp. 147.623.915
• Lain-lain	37.213.200	37.213.200
Sub Jumlah	Rp. 184.837.115	Rp. 184.837.115
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. -	Rp. 8.280.973.380
• Senamas Energindo Mineral, PT	241.103.975	241.103.975
• Rimau Bahtera Shipping, PT.	2.783.387	-
• Trans Buana Sejahtera, PT	162.286.120	162.286.120
Sub Jumlah	Rp. 406.173.482	Rp. 8.684.363.475
Piutang karyawan		
• Piutang karyawan kantor	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
• Piutang setoran taksi	1.276.373.773	1.276.373.773
Sub Jumlah	Rp. 1.336.373.773	Rp. 1.336.373.773
Jumlah	Rp. 1.927.384.370	Rp. 10.205.574.363
Piutang lain-lain jangka panjang		
Pihak ketiga		
• Piutang Centris Mekar Lestari	Rp. 8.280.973.380	-
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah	Rp. 8.280.973.380	Rp. -

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian terdiri dari:

	31 MAR 2015	31 DES 2014
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. 7.620.147.817	Rp. 7.720.582.367
• Uang muka lainnya	377.062.917	309.337.095
Sub Jumlah	Rp. 7.997.210.734	Rp. 8.029.919.462

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
• Beban asuransi	Rp. 135.313.130	Rp. 286.048.979
• Beban sewa	-	16.666.667
• Beban operasional	-	58.142.750
• Pajak Dibayar dimuka	99.111.269	-
• Lain-lain	23.158.548	60.126.328
Jumlah	Rp. 257.582.946	Rp. 420.984.723

9. ASET TETAP

	31 MAR 2015				
	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	Saldo Akhir
		Penambahan	Akuisisi		
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
<u>Nilai Perolehan</u>					
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	-	13.825.000
Peralatan Kantor	130.719.229	-	-	-	130.719.229
Inventaris kapal	14.395.000	-	-	-	14.395.000
Jumlah	110.812.948.229	-	-	-	110.812.948.229

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan

Kapal Tugboat	3.588.439.781	699.987.656	-	-	4.288.427.438
Kapal Tongkang	5.460.006.771	1.029.110.468	-	-	6.489.117.240
Kendaraan Inventaris	3.168.229	864.063	-	-	4.032.292
Peralatan Kantor	75.224.808	8.156.937	-	-	83.381.745
Inventaris kapal	3.422.083	899.688	-	-	4.321.771
Jumlah	9.130.261.672	1.739.018.813	-	-	10.869.280.485
Nilai Buku	101.682.686.557				99.943.667.744

2014

	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	Saldo Akhir
		Penambahan	Akuisisi		
		Rp.	Rp.		
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	229.125.000	-	-	229.125.000	-
Bangunan Kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764	-
Bangunan Pool	3.209.613.963	-	-	3.209.613.963	-
Kapal Tugboat	-	16.119.990.000	28.670.949.000	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	-	-	65.863.070.000	-	65.863.070.000
Kendaraan Usaha	42.069.031.313	-	-	42.069.031.313	-
Kendaraan Inventaris	1.219.873.838	13.825.000	-	1.219.873.838	13.825.000
Peralatan Bengkel	96.935.337	-	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	53.174.125	-	-	53.174.125	-
Peralatan Kantor	1.494.333.257	5.875.000	124.844.229	1.494.333.257	130.719.229
Inventaris kapal	-	8.050.000	6.345.000	-	14.395.000
Jumlah	52.139.154.597	16.147.740.000	94.665.208.229	52.139.154.597	110.812.948.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan Kantor	3.193.921.788	-	-	3.193.921.788	-
Bangunan Pool	2.783.748.315	-	-	2.783.748.315	-
Kapal Tugboat	-	2.547.558.844	2.081.761.875	1.040.880.938	3.588.439.781
Kapal Tongkang	-	4.116.441.875	2.029.638.542	686.073.646	5.460.006.771
Kendaraan Usaha	29.245.332.006	-	-	29.242.163.777	3.168.229
Kendaraan Inventaris	1.219.873.838	3.168.229	-	1.223.042.067	-
Peralatan Bengkel	96.935.337	-	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	46.040.900	-	-	46.040.900	-
Peralatan Kantor	1.491.039.979	32.274.599	42.950.209	1.491.039.979	75.224.808
Inventaris kapal	-	2.646.667	775.416	-	3.422.083
Jumlah	38.076.892.163	6.702.090.214	4.155.126.042	39.803.846.747	9.130.261.672
Nilai Buku	14.062.262.434				101.682.686.557

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

10 GOODWILL - BERSIH

Goodwill terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Goodwill Positif		
• Saldo awal tahun	Rp. 6.350.000.000	Rp. -
• Goodwill tahun berjalan	-	6.350.000.000
• Dikurangi amortisasi tahun berjalan	-	-
Jumlah	<u>Rp. 6.350.000.000</u>	<u>Rp. 6.350.000.000</u>

Adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp. 13.500.000.000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping	7.150.000.000
Goodwill Bersih	<u>Rp. 6.350.000.000</u>

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

11. HUTANG BANK

Hutang bank terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Hutang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
Hutang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	36.457.768.421	38.212.154.386
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	31.337.300.749	32.013.465.000
Jumlah hutang bank	<u>Rp. 67.795.069.170</u>	<u>Rp. 70.225.619.386</u>
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.620.019.521)</u>	<u>(17.640.455.790)</u>
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>Rp. 48.175.049.649</u>	<u>Rp. 52.585.163.596</u>

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman kredit baru dari Bank Permata dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga Time Deposit (TD) +2 % p.a floating dan biaya administrasi 0,5% flat saat terjadi akad kredit suku bunga TD sebesar 5,50% sehingga suku bunga untuk fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar 7,5%.

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| - Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) | : Rp. 13.824.000.000,- |
| Bunga | : 12,5% per tahun |
| Provisi | : 0,25% sekali pungut |
| Jangka waktu | : 60 Bulan |
| Keperluan | : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617. |
|
 | |
| - Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) | : Rp. 19.968.000.000,- |
| Bunga | : 12,5% per tahun |
| Provisi | : 0,25% sekali pungut |
| Jangka waktu | : 60 Bulan |
| Keperluan | : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017. |

Jaminan atas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Kapal Tongkang/ Barge 300 feet (Rimau 3017) atas nama PT Rimau Shipping.
- 1 (satu) unit Kapal Tog Boat (Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping.
- Apartemen di Green Bay Pluit Tower H Lantai 22 Unit AF Jalan Pluit Karang Ayu Kelurahan Pluit Penjaringan Jakarta Utara.
- Piutang usaha
- Personal Guarantee dari Anthonio Yatmiko.
- Personal Guarantee dari Vinsensius.
- Personal Guarantee dari Charles Astra Prawira dan Wong Chia Chia.
- Company Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari.
- Company Guarantee dari PT Senamas Indo Mulia.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK DANAMON Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman : KAB -ABF - Marine
- Jumlah fasilitas : Rp. 50.000.000.000,-
- Pembiayaan bank : 80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
- Tujuan penggunaan : Pembelian kapal
- Jangka waktu : 60 Bulan
- Grace period : 3 bulan
- Bunga : 10% - 11,75% per tahun
- Jaminan :
 - 2 Unit Tugboat Yanmar 2 x 829 HP (Rimau 1611 dan Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping.
 - 2 Unit Barge 300 x 80 x 20 (Rimau 3012 dan Rimau 3017)
 - Personal Guarantee dari seluruh pemegang saham
 - Personal Guarantee dari Antonio Yatmiko
 - Corporate Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari

12 HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. 3.705.387.785	Rp. -
• Senamas Energindo Mineral, PT	2.214.833.350	-
• Tri Sukses Wanatama, PT	2.676.484.020	330.494.482
Jumlah	Rp. 8.596.705.155	Rp. 330.494.482
Pihak Ketiga		
• Banjarmasin Pump	Rp. 8.600.000	Rp. -
• Budi Mulia	963.750	-
• CV. Inti Global Safety	1.995.000	-
• CV. Prima Teknik	6.150.000	-

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

12 HUTANG USAHA (Lanjutan)

• Keagenan	40.000.000	1.600.000
• Lion Air	-	14.472.000
• PD. Sarang Diesel Teknik	3.021.000	552.500
• Pelayaran Sayuran Bahari	24.000.000	-
• PNC Heal Care	270.000	-
• PT. AKR	179.703.850	1.080.000
• PT. Alih Resiko Makna Sejahtera	470.190.401	264.136.250
• PT. Arumbe Maritim Service	-	470.190.401
• PT. Bahari Line	42.000.000	-
• PT. Cahaya Matahari Prima	1.650.000	-
• PT. Citra Surya Amilindo	7.600.000	-
• PT. ESDB	2.430.063.813	-
• PT. GLI	-	2.928.146.313
• PT. Kapuas Kencana Jaya	4.650.000	47.208.614
• PT. KCDK	126.700.000	9.300.000
• PT. MGM	840.000	49.900.000
• PT. PBJ	20.000.000	-
• PT. PGB	85.600.000	-
• PT. Pelita Batulicin Bersujud	43.000.000	-
• PT. Pelumas Petroasia Indonesia	15.800.000	43.000.000
• PT. PPI	(7.600.000)	8.200.000
• PT. Ritma	(750.000)	-
• PT. Ritrac	1.600.000	1.566.000
• PT. SADP	653.624.948	5.100.000
• PT. Samugara Artajaya	297.200.000	645.300.060
• PT. VIL	20.500.000	650.000
• PT. WSP	25.000.000	40.500.000
• Pujiantoro	7.000.000	-
• SSI	-	7.000.000
• Season Travel	2.082.550	-
• Surya Listrik	920.000	2.710.000
• Sumber Karet	410.000	-
• UD. GR	3.701.700	-
Jumlah	Rp. 4.516.487.012	Rp. 4.540.612.138

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
• PPh Pasal 15	Rp. 2.713.954.442	Rp. 2.678.147.721
• PPh Pasal 21	84.962.848	151.018.391
• PPh Pasal 23	61.515.108	66.913.495
• PPh Pasal 25/ 29	1.267.209.891	112.484.343
• PPh Pasal 4 ayat 2	16.888.888	16.888.888
• Pajak Pertambahan Nilai	-	3.127.878
Jumlah	<u>Rp. 4.144.531.177</u>	<u>Rp. 3.028.580.716</u>

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Pihak berelasi		
• Beban pengangkutan	Rp. -	Rp. 935.878.385
• Beban alur batubara	-	-
Sub jumlah	<u>Rp. -</u>	<u>Rp. 935.878.385</u>
Pihak ketiga		
• Beban gaji	Rp. 355.525.971	Rp. 18.940.914
• Beban jamsostek	12.938.802	20.712.684
• Beban lain-lain	940.628.885	2.250.000
Sub jumlah	<u>Rp. 1.309.093.658</u>	<u>Rp. 41.903.598</u>
Jumlah	<u>Rp. 1.309.093.658</u>	<u>Rp. 977.781.983</u>

15. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:

	31 MAR 15	31 DES 14
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp. 1.029.636.735	Rp. 1.029.636.735
Jumlah	<u>Rp. 1.029.636.735</u>	<u>Rp. 1.029.636.735</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

16. HUTANG PEMBELIAN

Hutang pembelian merupakan hutang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyards tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

17. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain terdiri dari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Hutang lain-lain jangka pendek	41.398.673	
Sub jumlah	Rp. 41.398.673	Rp. -
Hutang lain-lain jangka panjang		
• Centris Mekar Lestari, PT	Rp. 537.109.420	Rp. -
Sub jumlah	Rp. 537.109.420	Rp. -
Jumlah	Rp. 578.508.093	Rp. -

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

	31 MAR 2015	2014
Beban imbalan karyawan		
• Beban jasa kini	Rp. 47.728.592	Rp. 569.659.237
• Beban bunga	11.279.253	-
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 59.007.845	Rp. 569.659.237

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2015	31 DES 2014
• Liabilitas awal periode	Rp. 569.659.237	Rp. 37.458.821
• Koreksi	-	(37.458.821)
• Beban tahun berjalan	59.007.845	569.659.237
Liabilitas akhir periode	Rp. 628.667.082	Rp. 569.659.237

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Beban imbalan karyawan		
• Beban jasa kini	Rp. 21.284.219	Rp. 79.223.090
• Beban bunga	1.602.287	-
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 22.886.506	Rp. 79.223.090

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2015	31 DES 2014
• Liabilitas awal periode	Rp. 79.223.090	Rp. -
• Beban tahun berjalan	22.886.506	79.223.090
Liabilitas akhir periode	Rp. 102.109.596	Rp. 79.223.090

Anak Perusahaan Rimau Shipping :

	31 MAR 2015	31 DES 2014
Beban imbalan karyawan		
• Beban jasa kini	Rp. 41.001.993	Rp. 59.744.097
• Beban bunga	4.923.635	8.383.711
• (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui		73.416
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 45.925.628	Rp. 68.201.224

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Liabilitas awal periode	Rp. 155.470.970	Rp. 87.269.746
• Beban tahun berjalan	45.925.628	68.201.224
Liabilitas akhir periode	Rp. 201.396.598	Rp. 155.470.970

-

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

19. MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
31 Maret 2015			
• PT. Rimau Multi Investama	173.364.000 Lbr	80,26%	Rp. 43.341.000.000
• Saham Masyarakat	42.636.000 Lbr	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000
31 Desember 2014			
• PT. Rimau Multi Investama	173.364.000 Lbr	80,26%	Rp. 43.341.000.000
• Saham Masyarakat	42.636.000 Lbr	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 MAR 2015	31 MAR 2014
• Jasa pelayaran	4.409.091.697	9.322.446.430
• Batubara	11.161.115.755	28.029.426.406
Jumlah	Rp. 15.570.207.452	Rp. 37.351.872.835

21. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	31 MAR 2015	31 MAR 2014
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian	Rp. 4.737.983.525	Rp. 17.767.433.475
• Beban pengangkutan	35.620.860	7.639.197.291
• Beban alur	-	0
Harga pokok penjualan	Rp. 4.773.604.385	Rp. 25.406.630.766

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

21. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Beban langsung pelayaran terdiri dari:

• Bahan bakar	Rp.	889.309.031	Rp.	2.595.653.750
• Keagenan		253.200.000		693.297.110
• Gaji		452.331.457		410.900.105
• Perbekalan		3.189.500		168.240.000
• Suku Cadang		55.423.132		190.230.000
• Penyusutan		1.729.997.813		2.954.898.333
• Lain lain		679.558.355		85.330.000
<hr/>				
Jumlah beban langsung Pelayaran	Rp.	4.063.009.287	Rp.	7.098.549.298
<hr/>				
Jumlah beban langsung	Rp.	8.836.613.672	Rp.	32.505.180.064
<hr/>				

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

		31 MAR 2015		31 MAR 2014
• Gaji pokok	Rp.	948.577.289	Rp.	957.349.116
• Beban Pasca Kerja		127.819.978		-
• Pengobatan		16.952.284		-
• Jamsostek		38.270.832		-
• Konsultan Lainnya		22.000.000		72.792.200
• BBM & Oli Kend. Inventaris		52.000		-
• Sewa		-		33.333.333
• Perbaikan & Pemeliharaan		-		1.433.400
• Bi Asuransi Peralatan Op.		150.735.849		-
• Asuransi Lainnya		19.548.000		90.926.668
• Air, Listrik, Telepon, Gas		21.761.879		27.893.090
• Fotokopi, ATK, Koran, Biaya Pos		9.429.833		-
• Bensin, parkir & Toll		5.706.000		-
• Ongkos Perjalanan Dinas		4.846.161		-
• Iklan non promosi		6.336.000		-
• Lain-lain Kend. Inventaris		745.500		-
• Lain-lain Kantor		147.342.464		418.733.909
• Biaya Peny. Kend. Inventaris		8.156.938		8.448.083
• Biaya Peny. Inventaris Kantor		864.062		-
• Biaya Amortisai Beban lainnya		-		232.480.591
<hr/>				
Jumlah	Rp.	1.529.145.069	Rp.	1.843.390.391
<hr/>				

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 MAR 2015	31 MAR 2014
• Beban bank dan provisi	Rp. 4.308.200	Rp. 2.064.071
• Beban bunga pinjaman bank	1.284.262.383	1.568.636.497
Jumlah	Rp. 1.288.570.583	Rp. 1.570.700.568

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

Pendapatan lain-lain	31 MAR 2015	31 MAR 2014
• Pendapatan jasa giro	Rp. 870.435	Rp. 2.960.128
• Pendapatan selisih kurs	1.100.995	
• Lain-lain		2.108.042.995
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 1.971.430	Rp. 2.111.003.122

Beban lain-lain	2013	2012
• Pajak jasa giro	Rp. 31.796	Rp. 259.295
• Lain-lain	2.019.463	
• Administrasi bank	372.151	2.264.320
Jumlah beban lain - lain	Rp. 2.423.410	Rp. 2.523.615
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. (451.981)	Rp. 2.108.479.508